

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program ekstensifikasi, intensifikasi pajak, ketentuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan terhadap pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada semua responden wajib pajak di 5 KPP yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Total kuesioner yang disebar sejumlah 250 kuesioner dan berhasil terkumpul sebanyak 250 kuesioner. Kuesioner yang layak untuk dianalisis sebanyak 176 kuesioner dan kuesioner yang tidak dapat dianalisis (cacat) karena tidak diisi secara lengkap sebanyak 74 kuesioner. Tingkat pengembalian kuesioner dalam penelitian ditunjukkan pada tabel 4.1.

TABEL 4.1  
Sampel dan Tingkat Pengembalian

No	Keterangan	Jumlah	%
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	250	100
2.	Kuesioner yang dikumpulkan	250	100
3.	Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap (cacat)	74	29,6
4.	Total kuesioner yang dapat diolah	176	70,4

Sumber: Data yang Diolah

## A. Identitas Responden

Identitas Responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi 3 kategori yaitu, jenis wajib pajak, jenis usaha, jenis bentuk usaha.

### 1. Jenis Wajib Pajak

Tabel yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis wajib pajak adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2  
Identitas Responden

No.	Jenis Wajib Pajak	Jumlah	%
1.	Orang Pribadi	100	57%
2.	Badan	76	43%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data di atas, jumlah wajib pajak orang pribadi sebanyak 100 responden dengan persentase sebesar 57% , sedangkan wajib pajak badan usaha sebanyak 76 responden dengan persentase sebesar 43%.

### 2. Jenis Usaha

Tabel yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

TABEL 4.3  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	%
1.	Jasa	63	36%
2.	Perdagangan	37	21%
3.	Industri	4	2,3%
4.	Lain-lain	72	41%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data di atas, jumlah jenis usaha jasa sebanyak 63 responden dengan persentase sebesar 36%, perdagangan sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 21%, industri sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 2,3% dan jenis usaha lain-lain sebanyak 72 responden dengan persentase sebesar 41%.

### 3. Bentuk Badan Usaha

Tabel yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan bentuk usaha, sebagai berikut:

TABEL 4.4  
Distribusi Responden Berdasarkan Bentuk Badan Usaha

No.	Bentuk Usaha	Jumlah	%
1.	Perorangan	46	26,1%
2.	CV	32	18,1%
3.	Firma	0	0
4.	PT	23	13%
5.	BUMN/D	11	6,3%
6.	Lain-lain	64	36,4%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data di atas, jumlah bentuk usaha perorangan sebanyak 46 responden dengan persentase sebesar 26,1%, CV sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 18,1%, Firma sebanyak 0 responden dengan persentase sebesar 0%, PT sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 13%, BUMN sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 6,3% dan lain-lain sebanyak 64 responden dengan persentase sebesar 36,4%.

## B. Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari 6 variabel, yaitu Program Ekstensifikasi Pajak, Program Intensifikasi Pajak, Ketentuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, masing-masing variabel terdiri dari 5 sampai 8 item pernyataan yang diberikan kepada 250 responden, untuk lebih jelasnya terhadap hasil jawaban responden maka dapat dilihat pada lampiran.

## C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menyajikan *mean* dan *standard deviation* dari jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.5  
Statistik Deskriptif

### Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROGRAM EKSTENSIFIKASI	176	13	25	19.60	2.396
PROGRAM INTENSIFIKASI	176	12	30	21.89	3.322
KETENTUAN PERPAJAKAN	176	15	30	21.53	3.029
KEPATUHAN WAJIB PAJAK	176	13	25	19.26	2.268
KUALITAS PELAYANAN	176	18	40	30.95	4.693
KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN	176	14	30	23.22	2.720
Valid N (listwise)	176				

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa variabel program ekstensifikasi pajak memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 19,60 dengan standar deviasi 2,396 berarti ekstensifikasi pajak termasuk dalam kategori tinggi. Intensifikasi pajak memiliki rata-rata sebesar 21,89 dengan standar deviasi 3,322 berarti intensifikasi termasuk dalam kategori tinggi. Ketentuan perpajakan memiliki rata-rata sebesar 21,53 dengan standar deviasi 3,029, berarti ketentuan perpajakan termasuk dalam kategori tinggi. Kepatuhan wajib pajak memiliki rata-rata sebesar 19,26 dengan standar deviasi 2,268, berarti kepatuhan wajib pajak termasuk dalam kategori tinggi. Kualitas pelayanan memiliki rata-rata sebesar 30,95 dengan standar deviasi 4,693, berarti kualitas pelayanan termasuk dalam kategori tinggi. Kewajiban pajak penghasilan memiliki rata-rata sebesar 23,22 dengan standar deviasi 2,720, berarti kewajiban pajak penghasilan termasuk dalam kategori tinggi.

## D. Uji Kualitas Data

### 1. Pengujian Validitas

Hasil uji validitas menggunakan metode *person correlation* yang disajikan pada tabel 4.6 berikut:

TABEL 4.6  
Uji Validitas Program Ekstensifikasi

#### Correlations

		Correlations					
		PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	Total
PE 1	Pearson Correlati	1	.258*	.185*	.126	.076	.562**
	Sig. (2-tailed)		.001	.014	.095	.314	.000
	N	176	176	176	176	176	176
PE 2	Pearson Correlati	.258**	1	.474**	.299**	.311**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
PE 3	Pearson Correlati	.185*	.474**	1	.340**	.334**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
PE 4	Pearson Correlati	.126	.299**	.340**	1	.244**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.000		.001	.000
	N	176	176	176	176	176	176
PE 5	Pearson Correlati	.076	.311**	.334**	.244**	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.314	.000	.000	.001		.000
	N	176	176	176	176	176	176
Total	Pearson Correlati	.562**	.723**	.722**	.624**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	176	176	176	176	176	176

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output data yang diolah

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel program ekstensifikasi adalah valid.

**TABEL 4.7**  
**Uji Validitas Program Intensifikasi**  
**Correlations**

		Correlations						
		PI 1	PI 2	PI 3	PI 4	PI 5	PI 6	Total
PI 1	Pearson Correlati	1	.503**	.243**	.076	.152*	.383**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.314	.044	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
PI 2	Pearson Correlati	.503**	1	.327**	.196**	.121	.361**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.109	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
PI 3	Pearson Correlati	.243**	.327**	1	.226**	.059	.217**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.003	.438	.004	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
PI 4	Pearson Correlati	.076	.196**	.226**	1	.451**	.160*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.314	.009	.003		.000	.034	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
PI 5	Pearson Correlati	.152*	.121	.059	.451**	1	.173*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.044	.109	.438	.000		.022	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
PI 6	Pearson Correlati	.383**	.361**	.217**	.160*	.173*	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.034	.022		.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
Total	Pearson Correlati	.571**	.618**	.500**	.672**	.639**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	176	176	176	176	176	176	176

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel program intensifikasi adalah valid.

**TABEL 4.8**  
**Uji Validitas Ketentuan Perpajakan**  
**Correlations**

		Correlations						
		KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	Total
KP 1	Pearson Correlatio	1	.607**	.758**	.794**	.782**	.590**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KP 2	Pearson Correlatio	.607**	1	.670**	.590**	.642**	.562**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KP 3	Pearson Correlatio	.758**	.670**	1	.807**	.763**	.567**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KP 4	Pearson Correlatio	.794**	.590**	.807**	1	.796**	.588**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KP 5	Pearson Correlatio	.782**	.642**	.763**	.796**	1	.508**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KP 6	Pearson Correlatio	.590**	.562**	.567**	.588**	.508**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
Total	Pearson Correlatio	.888**	.799**	.894**	.894**	.880**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	176	176	176	176	176	176	176

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel ketentuan perpajakan adalah valid.



**TABEL 4.9**  
**Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak**

**Correlations**

		Correlations					
		KWP 1	KWP 2	KWP 3	KWP 4	KWP 5	Total
KWP 1	Pearson Correlation	1	.838**	.762**	.748**	.743**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
KWP 2	Pearson Correlation	.838**	1	.766**	.724**	.812**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
KWP 3	Pearson Correlation	.762**	.766**	1	.740**	.812**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
KWP 4	Pearson Correlation	.748**	.724**	.740**	1	.701**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176
KWP 5	Pearson Correlation	.743**	.812**	.812**	.701**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	176	176	176	176	176	176
Total	Pearson Correlation	.906**	.918**	.905**	.870**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	176	176	176	176	176	176

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel kepatuhan wajib pajak adalah valid.

TABEL 4.10  
Uji Validitas Kualitas Pelayanan

## Correlations

## Correlations

	KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	KP 7	KP 8	Total
KP : Pearson Co	1	.857*	.873*	.891*	.861*	.874*	.841*	.854*	.940*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.857*	1	.826*	.848*	.819*	.822*	.822*	.834*	.910*
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.873*	.826*	1	.884*	.870*	.901*	.858*	.866*	.944*
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.891*	.848*	.884*	1	.879*	.875*	.857*	.864*	.946*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.861*	.819*	.870*	.879*	1	.886*	.875*	.847*	.938*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.874*	.822*	.901*	.875*	.886*	1	.875*	.863*	.946*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.841*	.822*	.858*	.857*	.875*	.875*	1	.917*	.939*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
KP : Pearson Co	.854*	.834*	.866*	.864*	.847*	.863*	.917*	1	.939*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176
Total Pearson Co	.940*	.910*	.944*	.946*	.938*	.946*	.939*	.939*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	176	176	176	176	176	176	176	176	176

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.10 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel kualitas pelayanan adalah valid.

**TABEL 4.11**  
**Uji Validitas Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan**  
**Correlations**

		Correlations						
		KPP 1	KPP 2	KPP 3	KPP 4	KPP 5	KPP 6	Total
KPP 1	Pearson Correlation	1	.240**	.305**	.169*	.178*	.190*	.508**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.025	.018	.011	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KPP 2	Pearson Correlation	.240**	1	.283**	.296**	.478**	.343**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KPP 3	Pearson Correlation	.305**	.283**	1	.651**	.284**	.548**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KPP 4	Pearson Correlation	.169*	.296**	.651**	1	.276**	.446**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.000	.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KPP 5	Pearson Correlation	.178*	.478**	.284**	.276**	1	.418**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000		.000	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
KPP 6	Pearson Correlation	.190*	.343**	.548**	.446**	.418**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000		.000
	N	176	176	176	176	176	176	176
Total	Pearson Correlation	.508**	.718**	.718**	.652**	.691**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	176	176	176	176	176	176	176

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi *Pearson Correlation* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan adalah valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang disajikan pada tabel 4.12 berikut:

TABEL 4.12  
Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Progran Ekstensifikasi	0,632	Reliabel
Program Intensifikasi	0,634	Reliabel
Ketentuan Perpajakan	0,923	Reliabel
Kepatuhan Wajib pajak	0,941	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,980	Reliabel
Pemenuhan Kewajiban Perpajakan	0,742	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini andal (reliabel).

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Normalitas dapat diuji dengan menggunakan metode uji *One sample Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Hasil uji normalitas disajikan pada table berikut:

TABEL 4.13  
Hasil Uji Normalitas

**NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39051185
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.075
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.13 diperoleh dari *p-value* pada persamaan regresi sebesar 0,183. Hasil dari persamaan tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat disimpulkan data diatas berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.14  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
PE	0,811	1,234	Tidak terjadi multikolinearitas
PI	0,514	1,946	Tidak terjadi multikolinearitas
KP	0,590	1,695	Tidak terjadi multikolinearitas
KWP	0,845	1,184	Tidak terjadi multikolinearitas
KPLYN	0,898	1,113	Tidak terjadi multikolinearitas

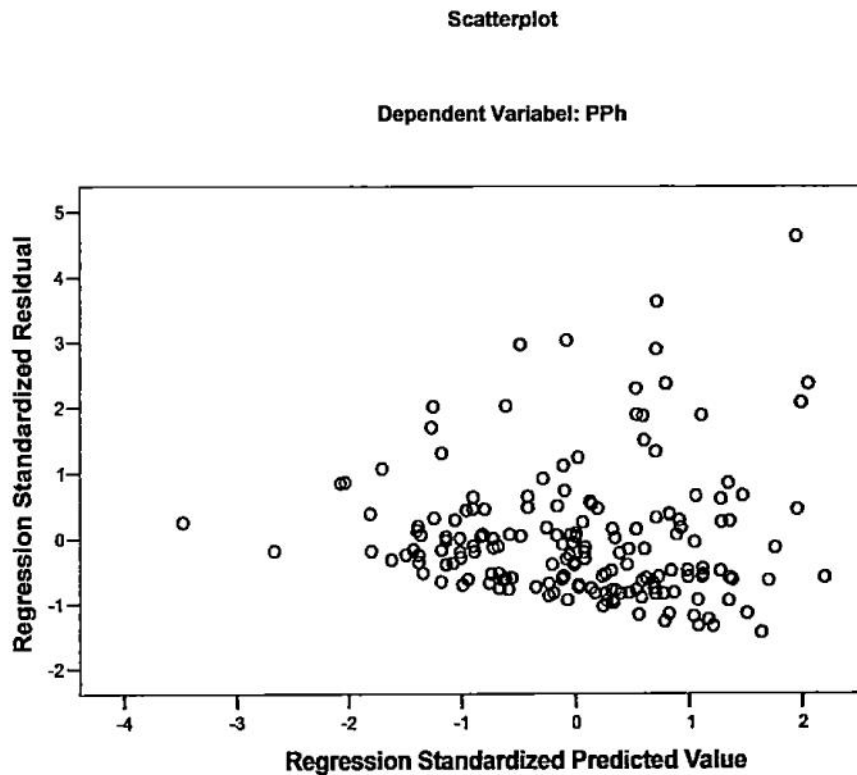
Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.14 memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatterplot* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.15  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.15 memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y tidak terdapat pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

## F. Pengujian Hipotesis (Analisis Data)

Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

### 1. Uji Regresi Berganda

Uji hipotesis 1 hingga 5 digunakan untuk mengetahui pengaruh program ekstensifikasi (PE), program intensifikasi (PI), ketentuan perpajakan (KP), ketentuan wajib pajak (KWP), dan kualitas pelayanan (KPLYN) terhadap pemenuhan kewajiban pajak penghasilan (PKPPH).

TABEL 4.16  
Hasil Perhitungan Regresi

#### Regression

#### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.223	.359		3.403	.001
	Program Ekste	.207	.069	.220	2.996	.003
	Program Inten	.097	.075	.119	1.294	.197
	Ketentuan Per	.082	.077	.091	1.060	.291
	Kepatuhan Wa	.190	.072	.190	2.646	.009
	Kualitas Pelay	.118	.054	.152	2.187	.030

<sup>a</sup>Dependent Variable: Pemenuhan Kewajiban Pajak Peng  
Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$PK(PPh) = 1,223 + 0,207PE + 0,097PI + 0,082KP + 0,190KWP + 0,118KPLYN + \epsilon$$

#### a. Uji Nilai T

##### 1. Pengujian $H_1$

Hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,207 dengan nilai  $t$  2,996 dan  $p$ -value (0,003) < ( $\alpha$ ) 0,05 berarti variabel program ekstensifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

##### 2. Pengujian $H_2$

Hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,097 dengan nilai  $t$  1,294 dan  $p$ -value (0,197) > ( $\alpha$ ) 0,05 berarti variabel program intensifikasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

##### 3. Pengujian $H_3$

Hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,082 dengan nilai  $t$  1,060 dan  $p$ -value (0,291) > alpha ( $\alpha$ ) 0,05 berarti variabel ketentuan perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.



#### 4. Pengujian H<sub>4</sub>

Hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,190 dengan nilai t 2,646 dan *p-value* (0,009) < alpha ( $\alpha$ ) 0,05 berarti variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan, maka hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) diterima.

#### 5. Pengujian H<sub>5</sub>

Hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,118 dengan nilai t 2,187 *p-value* (0,030) < alpha ( $\alpha$ ) 0,05 berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan, maka hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) diterima.

### b. Uji nilai F

TABEL 4.17  
Hasil Perhitungan Regresi  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.267	5	1.853	11.806	.000 <sup>a</sup>
	Residual	26.687	170	.157		
	Total	35.954	175			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak, Ketentuan Perpajakan, Program Ekstensifikasi, Program Intensifikasi

b. Dependent Variable: Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan

Sumber: Hasil analisis data

Hasil uji F pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,806. Hal ini bertanda positif dengan nilai sig (0,000) < ( $\alpha$ ) 0,05, maka dalam pengujian ini menandakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban pajak penghasilan.

### c. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 4.16  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.236	.39621	1.921

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak, Ketentuan Perpajakan, Program Ekstensifikasi, Program Intensifikasi

b. Dependent Variable: Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.16 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,236. Maka dapat disimpulkan bahwa 0,236 atau 23,6% variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan dapat dijelaskan oleh variabel program ekstensifikasi, program intensifikasi, ketentuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya sebesar 76,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## **G. Pembahasan**

### **Hipotesis 1**

Hasil uji analisis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Hal ini, menunjukkan bahwa program ekstensifikasi dalam pemberian NPWP kepada wajib pajak baru telah diterima oleh banyak kalangan masyarakat, ini disebabkan karena dalam pembuatan NPWP, wajib pajak telah diberi kemudahan dari pengumpulan berkas syarat hingga NPWP itu jadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ahmad Faizal dan Nurkayatbdalam Mistahul, 2009) yang menyatakan bahwa program ekstensifikasi menunjukkan hasil yang positif terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mistahul (2009), yang mengungkapkan bahwa program ekstensifikasi tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan. Hal ini karena, bahwa anggapan masyarakat mengenai perpajakan masih begitu rendah, sehingga program ekstensifikasi masih kurang efektif untuk diaplikasikan di Indonesia.

### **Hipotesis 2**

Hasil uji analisis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Hal ini menunjukkan karena masih banyak persepsi wajib pajak yang beranggapan bahwa program intensifikasi tersebut adalah program yang

seolah-olah dibuat oleh DJP untuk memperkaya diri oknum petugas (korupsi) dengan cara memanipulasi masyarakat agar masyarakat dapat memenuhi kewajiban perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mistahul (2009), (Muhammad, Prawiro, Asti, Raharjo dalam Mistahul, 2009), yang mengungkapkan bahwa program intensifikasi pajak tidak dapat mempengaruhi pemenuhan kewajiban secara menyeluruh yang disebabkan oleh berbagai persepsi masyarakat mengenai perpajakan.

### **Hipotesis 3**

Hasil uji analisis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Hal ini menunjukkan dengan diberlakukannya sistem *self assisment* banyak diantara wajib pajak yang sengaja memanipulasi hasil pajak mereka dengan jumlah yang lebih sedikit atau wajib pajak berusaha untuk memperoleh potongan pajak dari Ditjen Pajak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang (2008), Riska (2011), akan tetapi penelitian ini sejalan dengan Serbaguna (2005), yang mengungkapkan bahwa masih banya WP yang belum tepat dalam pengisian dan masih banyak WP yang terlambat dalam melaporkan SPT.

**Hipotesis 4**

Hasil uji analisis keempat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Hal ini menunjukkan dengan adanya kepatuhan dari dalam diri wajib pajak, dapat menciptakan kesan yang disiplin, tepat waktu dan taat hukum dalam menyampaikan pajak terutang, berarti wajib pajak telah memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajar (2008), yang berpendapat bahwa wajib pajak harus dapat memahami ketentuan perpajakan dengan baik dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007, dimana wajib pajak dituntut berperan aktif dan jujur dalam membayar maupun melaporkan hasil pajaknya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

**Hipotesis 5**

Hasil uji analisis kelima menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemenuhan kewajiban pajak penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik antara oknum pegawai dengan wajib pajak maka, dapat tercipta kualitas pelayanan yang baik, sehingga dapat menciptakan kepuasan wajib pajak dalam meningkatkan mutu pembayaran maupun pelaporan dalam melaksanakan pemenuhan perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2009) dan (Andi dan Sumadi, 2005), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai kualitas pelayanan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aprilia (2004), yang diungkapkan dalam penelitiannya masih banyak konsumen yang beranggapan bahwa kinerja pegawai belum begitu maksimal dalam memberikan kontribusi secara efektif.